

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian akhir dari tulisan ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan di sini merupakan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis data penelitian. Selanjutnya saran-saran dimaksudkan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan masalah yang ada. Adapun masalah-masalah yang tidak terjawab dalam penelitian ini penulis sarankan untuk peneliti lebih lanjut.

Ada 20 kesimpulan yang dapat dikemukakan di sini yaitu :

1. Pemahaman mahasiswa calon guru IPA tentang proses-proses IPA pada umumnya masih rendah (45,42 %).
2. Kalau standar rata-rata pemahaman berpegang pada 60 % maka ada beberapa proses IPA yang masih sangat kurang difahami oleh mahasiswa yaitu observasi, mengumpulkan data, membilang, identifikasi variabel, menggunakan variabel , interpretasi data, menyimpulkan, dan meramal.
3. Persepsi mahasiswa calon guru IPA tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses ,seluruhnya berada dalam rentangan " setuju ".
4. Mahasiswa Jurusan Kimia FPMIPA IKIP Bandung mempunyai pemahaman yang lebih tinggi tentang proses-proses IPA dari mahasiswa Jurusan Biologi dan Jurusan Fisika se Fakultasnya.
5. Mahasiswa Jurusan Kimia FPMIPA IKIP Surabaya mempunyai

pemahaman yang lebih tinggi tentang proses-proses IPA dari mahasiswa jurusan Biologi dan jurusan Fisika se Fakultasnya.

6. Mahasiswa jurusan Biologi, jurusan Fisika, dan jurusan Kimia FPMIPA IKIP Bandung mempunyai persepsi yang sama tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses.

7. Mahasiswa jurusan Biologi, jurusan Fisika, dan jurusan Kimia FPMIPA IKIP Surabaya mempunyai persepsi yang sama tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses.

8. Mahasiswa FPMIPA IKIP Bandung dan FPMIPA IKIP Surabaya mempunyai pemahaman tentang proses-proses IPA yang sama.

9. Mahasiswa FPMIPA IKIP Bandung dan FPMIPA IKIP Surabaya mempunyai persepsi yang berbeda tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses.

10. Perbedaan yang terdapat pada nomor 9 disebabkan karena mahasiswa jurusan Kimia FPMIPA IKIP Bandung mempunyai persepsi yang lebih positif dari mahasiswa jurusan Kimia FPMIPA IKIP Surabaya tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses.

11. Hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA dengan persepsi mereka tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses bersifat linier, positif, dan nyata.

12. Terdapat pengaruh yang berarti dari pemahaman mahasis-

wa tentang proses-proses IPA pada persepsi mereka tentang pengajaran IPA di sekolah sesuai dengan pendekatan proses. Sumbangannya sebesar 4%.

13. Hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA dengan persepsi mahasiswa tentang apa yang diharapkan guru dari siswa yang mempelajari IPA (ekspektasi) bersifat linier, positif, tapi tidak nyata.

14. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA pada persepsi mahasiswa tentang apa yang diharapkan guru dari siswa yang mempelajari IPA (ekspektasi).

15. Hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA dengan persepsi mahasiswa yang berhubungan dengan peranan guru sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar IPA bersifat linier, positif, dan nyata.

16. Terdapat pengaruh yang berarti dari pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA pada persepsi mahasiswa yang berhubungan dengan peranan guru sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar IPA. Sumbangannya sebesar 1,66%.

17. Hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA dengan persepsi mahasiswa tentang hakekat materi IPA yang diajarkan di sekolah bersifat linier, positif, dan nyata.

18. Terdapat pengaruh yang berarti dari pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA pada persepsi mahasiswa

tentang hakekat materi IPA yang diajarkan di sekolah. Sumbangannya sebesar 11,56%.

19. Hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA dengan persepsi mahasiswa tentang kemampuan siswa untuk mempelajari IPA bersifat linier, positif, tapi tidak nyata.

20. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari pemahaman mahasiswa tentang proses-proses IPA pada persepsi mahasiswa tentang kemampuan siswa untuk mempelajari IPA.

Bertitik tolak dari kesimpulan-kesimpulan di atas, penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam kurikulum SMA 1984 para guru diminta untuk menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan proses. Pendekatan proses juga diperlukan di dalam mengajarkan IPA secara terpadu. Mahasiswa jurusan Biologi, jurusan Fisika, dan jurusan Kimia FPMIPA IKIP adalah calon guru IPA. Tanpa mereka memahami proses-proses IPA, tidak mungkin mereka dapat melaksanakan pendekatan proses dalam mengajarkan IPA. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugas sebagai guru IPA, pemahamannya tentang proses-proses IPA perlu ditingkatkan.

2. Untuk meningkatkan pemahaman proses-proses IPA hendaknya mahasiswa calon guru dilibatkan secara sadar dalam proses-proses IPA di dalam kegiatan belajar-mengajar. Penyajian materi IPA kepada para mahasiswa calon guru

hendaknya diintegrasikan dengan metode ilmiah. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan observasi, pengumpulan data, perumusan masalah, identifikasi variabel, perumusan hipotesis, serta menyimpulkan perlu diperbanyak.

3. Kegiatan Laboratorium hendaknya dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menunjang pemahaman proses-proses IPA, artinya setiap langkah kegiatan, mahasiswa menyadari bahwa mereka sedang melakukan proses-proses IPA.

4. Di dalam mata kuliah IPA (Biologi, Fisika, atau Kimia) SMA, perlu dilatihkan bagaimana cara menyajikan materi IPA dengan pendekatan proses.

5. Dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa, hendaknya tidak hanya mengungkap konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga dalam pemahaman proses-proses IPA.

6. Teori-teori belajar yang merupakan landasan psikologis tidak hanya diajarkan, tetapi dilatihkan penerapannya di dalam bidang studi IPA, sehingga para mahasiswa calon guru IPA mampu memilih materi IPA yang akan diajarkan sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa.

Akhirnya, masalah-masalah yang muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar yang bagaimana yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa calon guru tentang proses-proses IPA ?
2. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa calon guru IPA tentang pengajaran IPA di sekolah

sesuai dengan pendekatan proses selain pemahamannya tentang IPA dan proses-proses IPA ?

3. Apakah seorang mahasiswa calon guru IPA yang mempunyai persepsi positif tentang pengajaran IPA di sekolah , akan melaksanakan pengajaran IPA dengan pendekatan proses secara baik apabila kelak telah menjadi guru ?

Penulis akhiri uraian ini dengan harapan semoga ada manfaatnya bagi dunia pendidikan umumnya, pendidikan guru IPA khususnya.

